

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Covid 19 adalah virus yang pernah menyerang di negara Indonesia. Virus ini pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut tepatnya di kota Wuhan China, Virus ini muncul di akhir tahun 2019. Covid 19 merupakan virus yang menyerang pernafasan manusia. Gejala yang ditimbulkan mirip dengan flu disertai demam tinggi diatas 38 derajat, kemudian penderita akan mengalami sakit kepala, batuk-batuk, terkadang juga disertai sesak napas, yang paling berat dirasakan penderita bisa membuat gagal napas, Hal ini menyebabkan banyak orang yang menderita virus ini bisa berakibat kematian bagi penderitanya. Covid 19 secara tidak langsung sangat berdampak bagi sektor perekonomian Indonesia. Terutama bagi negara berkembang mungkin lebih sedikit menderita dalam krisis industri akibat adanya virus covid 19 yang menyebar, karena tidak pernah berpartisipasi aktif dalam keseimbangan dunia. Covid 19 berdampak diberbagai sektor seperti sektor pendidikan, perbankan, pariwisata, perhotelan dan transportasi.

Sistem ekonomi telah lumpuh akibat pandemi yang disebabkan oleh virus covid 19 ini. Menurut Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dampak pandemi Covid-19 telah dirasakan oleh lebih dari 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau emiten. Emiten-emiten tersebut memiliki kemampuan kas yang signifikan untuk mendukung operasional hingga Juni 2020. Perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan karena arus kasnya tidak mampu mengimbangi biaya operasional.

Menurut Statistik Perbankan Indonesia, pada paruh pertama 2021, rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) bank hampir mencapai 81,9%. Sementara itu, pada tahun 2019, persentasenya meningkat menjadi 94,84%. Hal ini disebabkan karena kebutuhan kredit yang lebih sedikit, oleh karena itu pertumbuhan kredit perbankan pada periode Juni 2020 hanya 1,5%, namun pada 2019 tumbuh lebih dari 10% (katadata.co.id). Selain itu, virus pandemi Covid-19 telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lesu di Indonesia, dan akibatnya banyak perusahaan yang kekurangan modal usaha karena mengalami kerugian yang terus menerus sehingga memperburuk peringkat kredit mereka.

Bank merupakan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai jembatan antara pihak yang kelebihan dana (surplus) dan kekurangan dana (defisit) di mana Lembaga ini berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran seperti : sebagai penyedia mekanisme alat pembayaran yang efisien bagi nasabah dan menerima tabungan dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman.

Bank di Negara Indonesia berdasarkan jenis bank dan fungsinya terbagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Bank sentral adalah bank pemerintah yang memiliki tugas untuk menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil. Bank sentral sering disebut juga dengan Bank Indonesia ( BI ).
- 2) Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip secara konvensional maupun prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 3) Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip secara konvensional maupun prinsip syariah, yang

dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank perkreditan rakyat sering disebut juga dengan (BPR). Bank perkreditan rakyat dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan peransuransian.

Masalah terbesar dalam perusahaan perbankan saat ini adalah resiko kredit macet. Kredit macet dalam hal ini yang dimaksudkan adalah adanya nasabah dari perusahaan perbankan tidak mampu membayar cicilan atau hutang yang dimilikinya. Dengan adanya kredit macet ini akan berefek negative bagi perusahaan perbankan. Apabila kredit macet ini terjadi secara terus menerus perusahaan perbankan akan mengalami kebangkrutan.

Kerugian terus menerus perusahaan perbankan dapat menimbulkan kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan perusahaan adalah suatu kondisi perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk melakukan kegiatannya atau dapat diartikan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya lagi. Kondisi ini biasanya dapat dikenali dan diidentifikasi terlebih dahulu. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat diidentifikasi dan dianalisis dari laporan keuangan perusahaan secara lebih cermat, teliti dan rutin.

Penilaian kebangkrutan perusahaan penting dilakukan baik oleh Manajemen, Pemerintah, Pemegang saham dan Pihak lain. Hal ini bertujuan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan), Semakin cepat tanda-tanda kebangkrutan tersebut terdeteksi semakin baik bagi pihak manajemen pemerintah dan pemegang saham untuk melakukan perbaikan.

Analisis kebangkrutan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Salah satunya ialah metode *Z-Score* (*Altman*) adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah-nisbah keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan (Supardi, 2003:73). Analisis *Altman Z-Score* dipilih sebagai metode yang dapat digunakan dalam prediksi kebangkrutan karena model ini mudah digunakan serta dapat memprediksi secara akurat tentang kinerja perusahaan. Kelebihan Model *Altman* ini yaitu mampu mencapai tingkat ketepatan hingga mencapai 95% dalam memprediksi kinerja keuangan dari suatu perusahaan (Tambunan dkk, 2015). Analisis metode ini dapat dilakukan melalui analisis pada laporan keuangan.

Dari laporan keuangan kita dapat memprediksi kebangkrutan atau tidak melalui analisis laporan keuangan perusahaan, dengan ini dapat diketahui gejala awal kebangkrutan perusahaan. Jika gejala kebangkrutan lebih awal diketahui, maka semakin cepat manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membuat suatu skripsi yang berjudul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE Z-SCORE ALTMAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH” (Studi kasus perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021)**

## 1.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti melakukan pembatasan penelitian dengan tujuan dalam pembahasan selanjutnya tidak mengalami perluasan. Adapun batasan penelitian tersebut adalah seluruh

perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan periode penelitian laporan keuangan perusahaan perbankan syariah pada tahun 2020-2021.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan analisis rasio keuangan menggunakan metode z-score altman untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah metode z- score altman efektif digunakan dalam menilai tingkat kebangkrutan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bahwa metode z-score efektif digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan tentang analisis kebangkrutan suatu perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat praktis

### a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran-saran pada perusahaan mengenai prediksi kebangkrutan. Dimana analisis ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar pertimbangan dan prediksi kondisi perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi secara internal bagi pembuat keputusan.

### b) Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan bagi penulis dapat digunakan untuk memahami dan menambah pengetahuan mengenai teori-teori yang selama ini telah diperoleh dari perkuliahan yang diterapkan di dalam dunia bisnis.

### c) Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI.

### d) Bagi Peneliti Selanjutnya

- Dapat menjadikan suatu karya ilmiah yang bisa bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

- Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai prediksi kebangkrutan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara singkat mengenai penelitian ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah adalah berisi uraian yang mengarah pada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang diteliti, peneliti memulai dengan uraian konsep ideal. Hal ini berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan deskripsi yang menggambarkan fenomena. Batasan masalah adalah peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dianggap lebih dominan. Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi pada kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model diskriminan Definisi operasional variabel adalah menjelaskan secara operasional masing-masing variabel yang diteliti dan menjelaskan tentang pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam peneliti. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan umum dan khusus. Tujuan penelitian adalah jawaban atas masalah atau berupa pertanyaan yang menunjukkan pertanyaan yang akan diajukan pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dengan dua acara, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Sistem

pembahasan adalah menulis ulang semua yang ada di daftar isi. Selain menyajikan semua yang tercantum dalam daftar isi, Sistematika penulisan yang baik memberikan penjelasan tentang cara penulisan sistematika dari awal sampai akhir, Sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II adalah landasan teori, yang meliputi kerangka teori , penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Kerangka teori meliputi pembahasan dan deskripsi objek penelitian menurut teori atau konsep yang berasal dari apa saja yang dijadikan acuan dalam penelitian. Penelitian terdahulu meliputi beberapa penelitian yang dilakukan orang lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kerangka berpikir adalah pemikiran peneliti tentang variable atau masalah peneliti tentang variable atau masalah penelitian yang akan dipecahkan. Hal ini menyangkut hubungan antar variable dan pemecahan masalah, berdasarkan teori atau konsep para ahli, yang kemudian disajikan dalam pemikiran penelitian peneliti. Hipotesis adalah deskripsi yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Tempat dan waktu penelitian adalah deskripsi yang menggambarkan pencarian dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel adalah sesuatu yang memiliki hubungan dengan generalisasi. Namun, jika populasinya besar, sampel dapat ditentukan dengan menggunakan aturan metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis metode penelitian.



Bab IV adalah pembahasan dan hasil penelitian terkait dengan analisis *financial distress* dengan metode Altman Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor perbankan syariah dengan periode laporan keuangan tahun 2020-2021.

Bab V adalah penutup dari keseluruhan isi skripsi yang membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

